

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Bulan Juli 2025

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 3,20% *year on year*, Inflasi 0,85% *month to month* dan Inflasi 3,46% *year to date*. Penyumbang utama inflasi bulan Juli 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,81% sedangkan penyumbang utama inflasi Juli 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 3,01%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Beras (0,43%), Cabai Rawit (0,25%), Bawang Merah (0,05%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (0,03%) dan Daun Bawang (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cakalang Diawetkan (-0,04%), Cabai Merah (-0,01%), Minyak Goreng (-0,01%), Gula Pasir (-0,01%) dan Telur Ayam Ras (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (0,87%), Beras (0,86%), Emas Perhiasan (0,46%), Tomat (0,23%) dan Bawang Merah (0,19%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Akademi / Perguruan Tinggi (-0,62%), Daun Bawang (-0,10%), Obat dengan Resep (-0,07%), Daging Babi (-0,05%) dan Telepon Seluler (-0,04%)

Bulan Agustus 2025

Pada Bulan Agustus 2025 Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 1,61% *year on year*, sedangkan untuk *month to month* mengalami deflasi sebesar -1,16% dan *year to date* mengalami inflasi sebesar 2,26%. Penyumbang utama deflasi Agustus 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil -1,17% sedangkan penyumbang utama inflasi Agustus 2025 secara *y-o-y* adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,48%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Bawang Merah (0,10%), Pisang (0,05%), Beras (0,03%), Emas Perhiasan (0,01%) dan Daun Paku/Pakis (0,01%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,88%), Tomat (-0,38%), Daging Babi (-0,04%), Cabai Merah (-0,04%) dan Kangkung (-0,03%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Beras (0,78%), Emas Perhiasan (0,43%), Bawang Merah (0,38%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (0,12%) dan Cakalang Diawetkan (0,12%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Akademi / Perguruan Tinggi (-0,62%), Cabai Rawit (-0,38%), Daun Bawang (-0,09%), Tomat (-0,08%) dan Daging Babi (-0,08%).

Bulan September 2025

Kota Kotamobagu pada bulan September 2025 mengalami inflasi sebesar 2,09% *year on year*, 0,13% *month to month* dan 2,39% *year to date*. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan September 2025 adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,11% sedangkan penyumbang utama inflasi September 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,23%. Andil komoditas dominan pendorong

inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,12%), Emas Perhiasan (0,11%), Daun Bawang (0,03%), Tomat (0,02%) dan Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,02%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Bawang Merah (-0,16%), Daging Babi (-0,02%), Kangkung (-0,01%), Ikan Cakalang(-0,01%) dan Pisang (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Beras (0,72%), Emas Perhiasan (0,54%), Bawang Merah (0,22%), Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,11%) dan Cakalang Diawetkan (0,09%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawiit (-0,44%), Daging Babi (-0,09%), Daun Bawang (-0,06%), Telepon Seluler (-0,04%) dan Sabun Cair/Cuci Piring (-0,03%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Adanya fluktuasi harga cabai rawit, tomat dan diakibatkan oleh kurangnya stok dipasaran yang terjadi karena kurangnya hasil panen dari wilayah pemasok dan juga ada kegiatan pengucapan dari beberapa desa/kelurahan di Kotamobagu yang mengakibatkan konsumsi cabai rawit meningkat.
- Penyebab naiknya harga ikan malalugis/ikan sorihi adalah cuaca yang sering hujan di wilayah Bolaang Mongondow Raya sehingga menyebabkan kurangnya pasokan ikan.
- Pada akhir triwulan III Tahun 2025 Harga Beras premium masih berada diatas HET mencapai yaitu 32%.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Melaksanakan Sidak ketersediaan dan harga bahan pokok di 3 (tiga) pasar yang ada di Kotamobagu dan Distributor Pangan.
- Gerakan pangan murah (GPM) yaitu melaksanakan kerjasama dengan BULOG maupun dengan petani untuk melaksanakan penjualan beberapa komoditas dengan harga distributor. Adapun GPM Triwulan III dilaksanakan dibeberapa titik lokasi yaitu :

Detail Kegiatan				Komoditas yang Dijual		
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
1	15 Juli 2025	GPM	Kelurahan Gogagoman	Beras SPHP	250 Kg	IDR 11.400
				Minyak Goreng	60 Liter	IDR 17.500
				Gula Pasir	30 Kg	IDR 17.500
2	16 Juli 2025	GPM	Kantor Lurah Gogagoman	Beras SPHP	500 Kg	IDR 11.400
				Minyak Goreng	60 Liter	IDR 17.500

			Gula Pasir	40 Kg	IDR 17.500	
3	17 Juli 2025	GPM	Kantor Lurah Gogagoman	Beras SPHP	750 Kg	IDR 11.400
				Minyak Goreng	48 Liter	IDR 17.500
				Gula Pasir	25 Kg	IDR 17.500
4	22 Juli 2025	GPM	Depan Kantor PN Kotamobagu	Beras SPHP	750 Kg	IDR 11.400
			Kelurahan Kotamobagu	Minyak Goreng	48 Liter	IDR 17.500
				Gula Pasir	25 Kg	IDR 17.500
				Telur	600 Butir	IDR 1.800
5	23 Juli 2025	GPM	Depan Kantor PN Kotamobagu	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400
			Kelurahan Kotamobagu	Minyak Goreng	48 Liter	IDR 17.500
				Gula Pasir	25 Kg	IDR 17.500
6	24 Juli 2025	GPM	Depan Kantor PN Kotamobagu	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400
			Kelurahan Kotamobagu	Minyak Goreng	48 Liter	IDR 17.500
				Gula Pasir	25 Kg	IDR 17.500
7	29 Juli 2025	GPM	Kelurahan Matali	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400
				Minyak Goreng Minyakita	180 Liter	IDR 15.000
				Gula Pasir	40 Kg	IDR 16.000
				Telur	1350 Butir	IDR 1.800
8	30 Juli 2025	GPM	Kelurahan Kobo Besar	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400
				Minyak Goreng Minyakita	240 Liter	IDR 15.000

				Gula Pasir	50 Kg	IDR 16.000	
				Telur	1350 Butir	IDR 1.800	
9	31 Juli 2025	GPM	Kelurahan Molinow	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
				Minyak Goreng Minyakita	240 Liter	IDR 17.500	
				Gula Pasir	75 Kg	IDR 17.500	
10	5 Agustus 2025	GPM	Kelurahan Genggulang	Beras SPHP	2000 Kg	IDR 11.400	
			Kelurahan Mongondow	Minyak Goreng "Panah Mas"	240 Liter	IDR 17.000	
				Gula Pasir	200 Kg	IDR 16.000	
				Telur Ayam	1350 Butir	IDR 1.800	
11	6 Agustus 2025	GPM	Alun-Alun Boki Hontinimbang	Beras SPHP	2000 Kg	IDR 11.400	
			Kelurahan Kotamobagu	Minyak Goreng "Minyakita"	192 Liter	IDR 15.000	
				Gula Pasir	150 Kg	IDR 16.000	
				Telur Ayam	1350 Butir	IDR 1.800	
12	19 Agustus 2025	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
				Minyak Goreng "Minyakita"	240 Liter	IDR 15.000	
				Gula Pasir	50 Kg	IDR 16.000	
				Telur Ayam	1350 Butir	IDR 1.800	
13	30 Agustus 2025	GPM Serentak Nasional	Kecamatan Kotamobagu Barat	Beras SPHP	9000 Kg	IDR 11.400	
			Kecamatan Kotamobagu Utara	Minyak Goreng "Minyakita"	240 Liter	IDR 15.000	

			Kecamatan Kotamobagu Selatan	Gula Pasir	50 Kg	IDR 16.000	
			Kecamatan Kotamobagu Timur	Telur Ayam	1350 Butir	IDR 1.800	
14	04 September 2025	GPM	Kelurahan Motoboi Besar	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
			Kelurahan Kotamobagu	Minyak Goreng "Minyakita"	120 Liter	IDR 15.000	
				Gula Pasir	30 Kg	IDR 17.000	
15	09 September 2025	GPM	Desa Moyag	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
				Minyak Goreng "Minyakita"	96 Liter	IDR 15.000	
				Gula Pasir	30 Kg	IDR 17.000	
16	11 September 2025	GPM	Desa Kopandakan 1	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
				Minyak Goreng "Minyakita"	96 Liter	IDR 17.000	
				Gula Pasir	30 Kg	IDR 17.000	
				Telur Ayam	300 Butir	IDR 1.800	
17	12 September 2025	GPM	Kelurahan Biga	Beras SPHP	1000 Kg	IDR 11.400	
			Kelurahan Genggulang	Minyak Goreng "Minyakita"	24 Liter	IDR 15.000	
				Gula Pasir	20 Kg	IDR 17.000	

- Pemerintah Kota Kotamobagu melaksanakan Operasi Pasar Murah, dimana menjual beberapa bahan pokok dengan harga yang sudah disubsidi. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar Murat tersebut antara lain :

Detail Kegiatan			Komoditas yang Dijual			
No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)	Lokasi	Jenis Komoditas	Volume	Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)
1	28 Agustus 2025	Operasi Pasar Murah	Kelurahan Mogolaing	Beras Premium	1290 Kg	IDR 7.200
				Gula Pasir	516 Kg	IDR 11.000
				Minyak Goreng	516 Liter	IDR 11.500
2	13 September 2025	Operasi Pasar Murah	Desa Tabang	Beras Premium	1455 Kg	IDR 7.200
				Gula Pasir	582 Kg	IDR 11.000
				Minyak Goreng	582 Liter	IDR 11.500

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga pangan harus dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui perkembangan harga atau fluktuasi harga bahan pokok setiap hari.
- Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan rutin melaksanakannya di desa/kelurahan yang ada di Kota Kotamobagu dengan memprioritaskan komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga untuk menjadi komoditas yang dijual di GPM.
- Sidak Pasar/Distributor sangat penting untuk mengetahui ketersediaan bahan pokok di wilayah Kota Kotamobagu.
- Memaksimalkan kegiatan Operasi Pasar Murah.
- Mengikuti Rakornas TPID secara rutin dapat menambah informasi tentang keadaan inflasi se Provinsi dan Kabupaten / Kota di Indonesia beserta program-program pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dalam pelaksanaan Operasi Pasar Murah ditingkat kecamatan agar tidak tertumpu pada 1 desa/kelurahan di kecamatan tersebut untuk lebih menjangkau masyarakat kurang mampu yang ada di desa/kelurahan.
- Memaksimalkan Kerja Sama Antar Daerah khususnya pada Pengendalian Inflasi untuk menjaga ketersediaan bahan pokok.

Mengalokasikan anggaran untuk program/program yang mendukung pengendalian inflasi daerah.

- Memaksimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah.